

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statement's</i>
Neraca	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-20	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
31 DECEMBER, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Franky Suhenda	Name
Alamat kantor	Gedung JSM lantai 4, Jalan Cideng Barat No.76, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat.	Office address
Alamat domisili	Jl. Gunung Mahkota No. 89 Taman Diponegoro Tangerang	Address of domicile
Nomor telepon	021-29292929	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian keuangan PT Tujuh Mandiri Sejahtera ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Tujuh Mandiri Sejahtera (the "Company") financial statements;*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities;*
 3. a. *All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts.*
 4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors,*
Jakarta,
27 April / *April 27, 2020*



Franky Suhenda
Direktur Utama / *President Director*

No.00792/2.1133/AU.2/09/0354-1/1/IV/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Tujuh Mandiri Sejahtera

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tujuh Mandiri Sejahtera terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Director

PT Tujuh Mandiri Sejahtera

We have audited the accompanying financial statements of PT Tujuh Mandiri Sejahtera, which comprise the balance sheet as of December 31, 2019, and the statement of income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tujuh Mandiri Sejahtera tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tujuh Mandiri Sejahtera as of December 31, 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.0354

27 April 2020 / April 27, 2020

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NERACA
31 Desember 2019
 Dengan angka perbandingan untuk tahun
 2018 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
BALANCE SHEET
December 31, 2019
 With comparative figures for financial years
 2018 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 3	4.287.147.562	141.346.199	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2c, 4	-	90.000.000	Other receivables Third parties
Aset tetap	2e, 5			Fixed assets
Harga perolehan		6.511.909	3.337.740	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.002.121)	(69.536)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih		<u>5.509.788</u>	<u>3.268.204</u>	Total - net
Aset tidak berwujud	2f, 6			Intangible assets
Harga perolehan		1.593.926.162	1.585.641.162	Cost
Akumulasi amortisasi		(397.445.915)	-	Accumulated amortisation
Jumlah - bersih		<u>1.196.480.247</u>	<u>1.585.641.162</u>	Total - net
Aset lain-lain	2g, 7	91.666.667	27.205.881	Other assets
JUMLAH ASET		<u>5.580.804.264</u>	<u>1.847.461.446</u>	TOTAL ASSETS

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NERACA
31 Desember 2019
 Dengan angka perbandingan untuk tahun
 2018 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
BALANCE SHEET
December 31, 2019
 With comparative figures for financial years
 2018 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December 31, 2018</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	8	194.397.440	195.097.334	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak yang memiliki				
hubungan istimewa	9	-	2.595.640.488	<i>Related parties</i>
Hutang pajak	10	8.622.809	1.080.001	<i>Taxes payable</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>203.020.249</u>	<u>2.791.817.823</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 200.000 dan				<i>Authorized capital 200,000 and</i>
33.600 saham dengan				<i>33,600 shares with</i>
nilai nominal Rp100.000 per saham				<i>par value of Rp100,000 per share</i>
per saham pada tahun 2019 dan 2018				<i>in 2019 and 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor 98.500				<i>Issued and paid-up capital 98,500</i>
dan 10.000 saham pada				<i>and 10,000 shares</i>
tahun 2019 dan 2018	2i, 11	9.850.000.000	1.000.000.000	<i>in 2019 and 2018</i>
Saldo laba	2j	(4.472.215.985)	(1.944.356.377)	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>5.377.784.015</u>	<u>(944.356.377)</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>5.580.804.264</u></u>	<u><u>1.847.461.446</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI**

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
STATEMENTS OF INCOME**

Year ended

December 31, 2019

With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)

(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /		
		Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENDAPATAN	2k, 12	20.644.400	-	INCOME
		20.644.400	-	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban bunga	2k, 14	12.391.300	-	Interest expense
Beban tenaga kerja	2k, 15	820.602.394	528.545.259	Personnel expense
Umum dan administrasi	2k, 16	1.820.922.167	101.743.995	General and administrative
Jumlah beban usaha		2.653.915.861	630.289.254	Total operating expenses
RUGI USAHA		(2.633.271.461)	(630.289.254)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2k, 13	199.206.174	335.192	Non-operating income
Beban non-operasional	2k, 17	93.794.321	261.973.960	Non-operating expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		105.411.853	(261.638.768)	Total other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.527.859.608)	(891.928.022)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		-	-	Current tax
Jumlah beban pajak penghasilan		-	-	Total income tax expense
RUGI BERSIH		(2.527.859.608)	(891.928.022)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019
 Dengan angka perbandingan untuk tahun
 2018 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Year ended
 December 31, 2019
 With comparative figures for financial years
 2018 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah ekuitas / Total equity	
		Tidak ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2017	1.000.000.000	(1.052.428.355)	(52.428.355)	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	(891.928.022)	(891.928.022)	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	1.000.000.000	(1.944.356.377)	(944.356.377)	Balance as of December 31, 2018
Setoran modal	8.850.000.000	-	8.850.000.000	Paid in capital
Laba tahun berjalan	-	(2.527.859.608)	(2.527.859.608)	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	9.850.000.000	(4.472.215.985)	5.377.784.015	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.527.859.608)	(891.928.022)	Loss before income tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan aset tetap (Catatan 5)	932.585	69.536	Depreciation of fixed assets (Notes 5)
Penyusutan aset tidak berwujud (Catatan 6)	397.445.915	-	Depreciation of intangible assets (Notes 6)
Beban keuangan	(21.261.628)	259.430.862	Finance cost
Pendapatan keuangan	(6.725.980)	(313.824)	Finance income
Rugi operasi sebelum perubahan modal kerja	(2.157.468.716)	(632.741.448)	Operating loss before changes in working capital
Perubahan aset dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Piutang lain-lain	90.000.000	-	Other receivables
Aset lain-lain	(64.460.786)	(27.205.881)	Other assets
Kewajiban segera	(699.894)	195.097.334	Liabilities immediately payable
Hutang Usaha	(2.595.640.488)	1.611.881.967	Trade Payable
Utang pajak	7.542.808	(5.848.245)	Taxes payables
Penerimaan dari pendapatan keuangan	6.725.980	313.824	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	21.261.628	(259.430.862)	Payment of finance cost
Arus kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(4.692.739.468)	882.066.689	Net cash flows (used for) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap (Catatan 5)	(3.174.169)	(3.337.740)	Acquisition of fixed assets (Notes 5)
Pembelian aset tidak berwujud (Catatan 6)	(8.285.000)	(740.441.162)	Acquisition of intangible assets (Notes 6)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.459.169)	(743.778.902)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	8.850.000.000	-	Paid - up capital
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.850.000.000	-	Net cash provided by investing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4.145.801.363	138.287.787	Increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	141.346.199	3.058.412	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 4)	4.287.147.562	141.346.199	Cash and cash equivalent at end of year (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tujuh Mandiri Sejahtera ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 23 Juni 2015 dari Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2445689.AH.01.01-Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No.31 tanggal 30 Agustus 2019 dari Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh, perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No.AHU-0063878.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 3 September 2019.

Perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan, sesuai dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No.4 pada tanggal 3 Desember 2019, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0369553 tanggal 6 Desember 2019, para pemegang saham setuju peningkatan modal disetor dan perubahan komposisi pemegang saham.

Perusahaan berkedudukan di Gedung JSM lantai 4, Jalan Cideng Barat No.76, Cideng, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Hani H. Indrakesuma

Dian K. Suhardjo

Franky Suhenda

Issac Sjahri Djauhari

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tujuh Mandiri Sejahtera (the "Company") was established based on Notarial Deed No.11 dated June 23, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his Decree No. AHU-2445689.AH.01.01-Year 2015 dated August 26, 2015.

The Company's Articles of Association was amended, most recently by Notarial Deed No.31 dated August 30, 2019 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, increase in issued and paid-up capital, and changes in the composition of shareholders of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No.AHU-0063878.AH.01.02 Year 2019 dated September 3, 2019.

The latest amendment based on the Statement of Meeting Decision of the Company's Shareholders held on December, 3, 2019, as stated in notarial deed No.4 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., has been received and recorded in the Legal Entity Administration based on a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0369553 dated December 6, 2019, the Shareholders agreed to increase in paid in capital and change in the composition of shareholders.

The Company is domiciled at 4th floor JSM Building, Jalan Cideng Barat No.76, Cideng, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in information technology based lending services.

b. Board of Commissioners, Directors and employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Directors

President Director

Director

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Agustus 2019 yang diaktakan dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No.31 pada tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham setuju mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi, dengan susunan seperti diatas.

Jumlah karyawan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 3 orang karyawan tetap dan 4 orang karyawan tetap.

c. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan jika diperlukan, menggunakan praktik yang lazim berlaku.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2019 dan 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and employees (continued)

Based on the Statement of Meeting Decision of the Company's Shareholders held on August 27, 2019, as stated in notarial deed of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No.31 dated August 30, 2019, the Shareholders agreed to reappoint the Board of Commissioners and Directors, with the arrangement as above.

Total employees as of December 31, 2019 and 2018 has 3 permanent employees and has 4 permanent employees.

c. Completion date of the financial statements

The Board of Directors is responsible for the preparation of the financial statements which were authorised for issuance on April 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK-ETAP) which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Management believes that the financial statements year 2019 and 2018 have been prepared in accordance with SAK-ETAP and have been fulfilled the conditions.

The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in bank.

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun.

d. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / years
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (<i>derecognized</i>) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Other receivables

Other receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts based on an individual review of each account at the end of the year.

d. Prepayments

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

e. Fixed assets

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets are depreciated on a straight line method basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Office equipment and furniture

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

f. Aset tidak berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula.

Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

g. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss comprehensive income in the year the item is derecognized.

When a fixed asset is no longer used or sold, the carrying amount of assets and accumulated depreciation are removed from the recording as fixed assets and gains or losses accounted for in the income statement for the year.

f. Intangible assets

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalised only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards.

Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred. Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortisation is recognised in the statements of income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

g. Other assets

Other assets consist of other receivables and prepaid tax.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat. Kewajiban segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

i. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

j. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, pembentukan cadangan umum, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi diakui pada saat penerimaan angsuran dari *borrower*.

Pendapatan administrasi yang dikenakan kepada *lender* diakui pada saat penarikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- (1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau dua perantara, pihak tersebut:
 - (a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - (b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
 - (c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- (2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- (3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer.
- (4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci atau entitas induknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable are recorded at the time liabilities occur or upon receipt of transfer orders. Liabilities immediately payable are stated at amortised cost.

i. Share capital

Share capital are measured at par value for all shares issued and are classified as "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

j. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, establishment general reserves, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

k. Revenue and expense recognition

Commission income is recognised upon collection of installment from borrower.

Administration income charge to lender are recognized when withdrawal.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

l. Related party transaction

In carrying out its operating activities, the Company entered into transactions with parties related. In accordance with SAK ETAP Chapter 28, "Related Party Disclosure".

Referred to the parties related are as follows (continued):

- (1) *Directly, or indirectly through one or two intermediaries, the party:*
 - (a) *Controlling, controlled by, or is under common control with the entity (including parent entities, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
 - (b) *Have ownership in the entity that gives a significant influence over the entity; or*
 - (c) *Has joint control over the entity.*
- (2) *The party is an associate of the entity.*
- (3) *The party is a joint venture in which the entity is a venture.*
- (4) *The party is the key management personnel or its parent entity.*

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

- (5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) dan (4).
- (6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) dan (5).
- (7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

m. Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap Perusahaan diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Related party transaction (continued)

- (5) The party is a close relative of a person described in (1) and (4).
- (6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or have significant voting rights, directly or indirectly, any person described in (4) and (5).
- (7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the entity, or any entity that has a special relationship with the entity.

All transactions with parties related, whether or not conducted with the same terms and conditions, as is done by third parties are disclosed in the notes to the financial statements for each account.

m. Income tax

The Company recognised income tax liability for the entire current period and prior periods are unpaid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Company should recognize that excess as an asset. The Company did not recognize the deferred tax.

n. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Estimation of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2e.

b. Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi. Tidak ada indikasi penurunan nilai per 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a Estimation of useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Estimated useful lives of fixed assets described in Note 2e.

b Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that non-financial assets may be impaired or an impairment loss previously recognised no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Company assesses the impairment of non-financial assets whenever events indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends. There is no indication of impairment as of December 31, 2019 and 2018.

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun
2018 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUJUH MANDIRI SEJAHTERA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
With comparative figures for financial years
2018 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.000.000	-	Rupiah
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	4.078.586.690	135.390.198	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	207.160.872	5.956.001	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	400.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>4.287.147.562</u>	<u>141.346.199</u>	Total

4. PIUTANG LAIN-LAIN

4. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Piutang lain-lain	-	90.000.000	Other receiveables
Jumlah	<u>-</u>	<u>90.000.000</u>	Total

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

31 Desember / December 31, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Peralatan dan perabot kantor	3.337.740	3.174.169	-	6.511.909
	<u>3.337.740</u>	<u>3.174.169</u>	<u>-</u>	<u>6.511.909</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Peralatan dan perabot kantor	69.536	932.585	-	1.002.121
	<u>69.536</u>	<u>932.585</u>	<u>-</u>	<u>1.002.121</u>
Nilai buku bersih	<u>3.268.204</u>		<u>5.509.788</u>	Net book value
31 Desember / December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Peralatan dan perabot kantor	-	3.337.740	-	3.337.740
	<u>-</u>	<u>3.337.740</u>	<u>-</u>	<u>3.337.740</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Peralatan dan perabot kantor	-	69.536	-	69.536
	<u>-</u>	<u>69.536</u>	<u>-</u>	<u>69.536</u>
Nilai buku bersih	<u>-</u>		<u>3.268.204</u>	Net book value

5. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp932.585 dan Rp69.536 (Catatan 16).

Aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian, yang menurut pendapat manajemen belum diperlukan asuransi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

5. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are Rp932,585 and Rp69,536 respectively (Note 16).

The Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 are not insured against the risk of loss, which was does not require by management to cover possible losses arising from such risk.

6. ASET TIDAK BERWUJUD

6. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember / December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	1.585.641.162	8.285.000	-	1.593.926.162	Software
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian					Intangible assets under construction
Perangkat lunak	-	-	-	-	Software
	<u>1.585.641.162</u>	<u>8.285.000</u>	<u>-</u>	<u>1.593.926.162</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	-	397.445.915	-	397.445.915	Software
Nilai buku bersih	<u>1.585.641.162</u>			<u>1.196.480.247</u>	Net book value

31 Desember / December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	-	740.441.162	845.200.000	1.585.641.162	Software
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian					Intangible assets under construction
Perangkat lunak	845.200.000	-	(845.200.000)	-	Software
	<u>845.200.000</u>	<u>740.441.162</u>	<u>-</u>	<u>1.585.641.162</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	-	-	-	-	Software
Nilai buku bersih	<u>845.200.000</u>			<u>1.585.641.162</u>	Net book value

7. ASET LAIN-LAIN

7. OTHER ASSETS

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beban dibayar dimuka	91.666.667	-	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	-	27.205.881	Prepaid tax
Jumlah	<u>91.666.667</u>	<u>27.205.881</u>	Total

8. KEWAJIBAN SEGERA

8. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Uang titipan <i>lender</i>			<i>Deposit money</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.105.860	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	70.662.960	-	<i>Third parties</i>
Jumlah uang titipan <i>lender</i>	88.768.820	-	<i>Total deposit money</i>
Bunga pinjaman yang masih harus dibayar	-	192.480.194	<i>Accrued interest expense</i>
BPJS ketenagakerjaan	-	2.617.140	<i>BPJS ketenagakerjaan</i>
Lain-lain	105.628.620	-	<i>Others</i>
Jumlah	194.397.440	195.097.334	Total

Lain-lain sebesar Rp105.628.620 merupakan uang titipan *lender* yang belum diketahui rinciannya.

Jumlah uang titipan *lender* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp18.105.860 (Catatan 18).

Others amounting Rp105.628.620 are lender deposit money with unknown details.

Total deposit money to related parties for the years ended December 31, 2019 amounted to Rp18,105,860 (Note 18).

9. HUTANG USAHA

9. TRADE PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Dana Mandiri Sejahtera	-	866.751.626	<i>PT Dana Mandiri Sejahtera</i>
Dana Ventura Sejahtera	-	800.000.000	<i>Dana Ventura Sejahtera</i>
PT Mitra Sinergi Sejahtera	-	159.891.600	<i>PT Mitra Sinergi Sejahtera</i>
PT JAS Kapital	-	768.997.262	<i>PT JAS Kapital</i>
Jumlah	-	2.595.640.488	Total

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan pasal 21	5.963.813	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.658.996	1.080.001	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah	8.622.809	1.080.001	Total

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.527.859.608)	(891.928.022)
Perbedaan tetap		
Pendapatan bunga	6.725.980	-
Beban pajak	5.339.502	-
	12.065.482	-
Perbedaan temporer		
Penyisihan kerugian	90.000.000	-
	90.000.000	-
Rugi kena pajak	(2.425.794.126)	(891.928.022)
Beban pajak penghasilan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:	-	-
Pajak penghasilan kurang bayar	-	-

10. TAXATION (continued)

b Corporate income tax 2019 and 2018

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Loss before income tax	(891.928.022)
Permanent differences	
Interest revenue	-
Tax expense	-
Temporary differences	
Allowance for impairment losses	-
Taxable loss	(891.928.022)
Income tax expense	-
Less prepayment of corporate income tax:	-
Underpayment of income tax	-

11. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan, sesuai dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No.4 pada tanggal 3 Desember 2019, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0369553 tanggal 6 Desember 2019, para pemegang saham setuju peningkatan modal disetor dan perubahan komposisi pemegang saham.

11. SHARE CAPITAL

Based on the Statement of Meeting Decision of the Company's Shareholders held on December, 3, 2019, as stated in notarial deed No.4 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., has been received and recorded in the Legal Entity Administration based on a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0369553 dated December 6, 2019, the Shareholders agreed to increase in paid in capital and change in the composition of shareholders.

Pemegang saham / Shareholders	31 Desember / December 31, 2019		
	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	%
PT Mitra Sinergi Sejahtera	24.000	2.400.000.000	24,37%
PT JAS Kapital	24.000	2.400.000.000	24,37%
PT Dana Mandiri Sejahtera	49.000	4.900.000.000	49,75%
Hani Handayani Indrakesuma	1.500	150.000.000	1,52%
Jumlah / Total	98.500	9.850.000.000	100,00%

11. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 29 Maret 2017 yang diaktakan dengan akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No.17 pada tanggal 29 Maret 2017, para pemegang saham setuju peningkatan modal disetor dan perubahan komposisi pemegang saham.

11. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Statement of Meeting Decision of the Company's Shareholders held on March, 29, 2017, as stated in notarial deed of Lilik Kristiwati, S.H., No.17 dated August 29, 2017, the Shareholders agreed to increase in paid in capital and change in the composition of shareholders.

Pemegang saham / Shareholders	31 Desember / December 31, 2018		
	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	%
PT Mitra Sinergi Sejahtera	4.284	428.400.000	42,84%
PT JAS Kapital	4.116	411.600.000	41,16%
PT Dana Mandiri Sejahtera	1.000	100.000.000	10,00%
Hani Handayani Indrakesuma	600	60.000.000	6,00%
Jumlah / Total	10.000	1.000.000.000	100,00%

12. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

12. INCOME

Detail of income by type of revenue is as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Komisi	20.345.400	-	Commision
Administrasi dari lender	299.000	-	Administration from lender
Jumlah	20.644.400	-	Total

13. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

13. OTHER INCOME

Detail of other income by type of revenue is as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Bunga	6.725.980	313.824	Interest
Lainnya	192.480.194	21.368	Others
Jumlah	199.206.174	335.192	Total

Pendapatan lainnya sebesar Rp192.480.194 merupakan cadangan bunga atas hutang ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Telah dilakukan pelunasan melalui konversi kepemilikan saham berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat PT Tujuh Mandiri Sejahtera No. 31 tanggal 30 Agustus 2019.

Other income amount Rp192,480,194 is loan of interest reverse related parties. Has been repayment through convert to share based on deed of statement shareholders PT Tujuh Mandiri Sejahtera No. 31 dated August 30, 2019.

14. BEBAN BUNGA

14. INTEREST EXPENSE

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beban bunga <i>lender</i>	12.391.300	-	<i>Lender interest expense</i>
JUMLAH	12.391.300	-	TOTAL

Jumlah beban bunga *lender* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.208.060 (Catatan 18).

Total lender interest expense to related parties for the years ended December 31, 2019 amounted to Rp2,208,060 (Note 18).

15. BEBAN TENAGA KERJA

15. PERSONNEL EXPENSE

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Gaji	606.500.000	527.745.259	<i>Salary</i>
Pelatihan	130.859.314	341.000	<i>Training</i>
Tunjangan dan bonus	74.375.000	459.000	<i>Allowances and bonus</i>
Asuransi	8.868.080	-	<i>Insurance</i>
JUMLAH	820.602.394	528.545.259	TOTAL

16. BEBAN UMUM DAN ADIMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pengembangan dan pemeliharaan sistem	500.429.075	-	<i>Development and maintenance system</i>
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 6)	397.445.915	-	<i>Amortisation of intangible assets (Note 6)</i>
Telp, Internet, dan Domain	363.653.678	90.678.059	<i>Telp, internet, and domain</i>
Jasa profesional	242.125.000	-	<i>Professional fee</i>
Jasa call canter	128.700.000	-	<i>Call canter services</i>
Penyisihan penurunan nilai	90.000.000	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Iuran keanggotaan	50.000.000	-	<i>Membership dues</i>
Perjalanan dinas	29.885.075	55.000	<i>Business trip</i>
Asuransi	8.333.333	-	<i>Insurance</i>
Rapat	3.614.350	5.579.900	<i>Meeting</i>
Kebutuhan kantor	3.535.000	3.673.500	<i>Office supplies</i>
Pajak	1.344.156	-	<i>Tax</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 5)	932.585	69.536	<i>Depreciation of fixed assets (Note 5)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	765.500	1.688.000	<i>Repair and maintenance</i>
Lainnya	158.500	-	<i>Others</i>
JUMLAH	1.820.922.167	101.743.995	TOTAL

17. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

17. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Beban bunga	85.609.283	259.430.862	Interest expense
Denda	5.339.502	-	Penalties
Administrasi bank	2.561.500	2.543.098	Bank administration
Lainnya	284.036	-	Others
JUMLAH	93.794.321	261.973.960	TOTAL

18. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

18. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT. Mitra Sinergi Sejahtera	Pemegang saham / Shareholder	a. Uang titipan lender / deposit money b. Beban bunga / interest expense
Hani Handayani	Pemegang saham / Shareholder	a. Uang titipan lender / deposit money b. Beban bunga / interest expense
Franky Suhenda	Direktur Utama / President Director	a. Uang titipan lender / deposit money b. Beban bunga / interest expense

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Liabilitas			Liabilities
Uang titipan lender	18.105.860	-	Deposit money
Persentase terhadap jumlah Uang titipan lender	20%	-	Percentage of total liabilities
Beban bunga			Interest expense
Beban bunga lender	2.208.060	-	Lender interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	18%	-	Percentage to total interest expenses

19. INFORMASI PENTING LAINNYA

19. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Perusahaan bertanggungjawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen.

The Company is responsible for, among others, collection, administration and custody of documents.

Perusahaan berhak atas komisi sebesar persentase tertentu dari bunga yang dibebankan ke borrower.

As a compensation, the Company is entitled to commission of certain percentage of interest charged to the borrower.

19. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan yang diberikan kepada *borrower* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Jumlah pembiayaan bruto kepada <i>borrower</i>	2.386.620.000	-	<i>Total gross financing to borrower</i>
Bunga yang belum diterima	<u>(124.620.000)</u>	<u>-</u>	<i>Unbilled interest</i>
Pembiayaan pokok oleh <i>lender</i>	<u><u>2.262.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Principal financing by lender</i>

Perusahaan mengelola 207 *lender* dan 887 *borrower* dengan jumlah pendapatan komisi yang diterima sebesar Rp20.345.400 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

19. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

A summary of financing provided to the borrower for the years ended December 31, 2019 and 2018 is represented below:

The Company manage 207 *lender* and 887 *borrower* with the total commission income earned was amounting to Rp20,345,400 for the year ended December 31, 2019.

20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona". Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020. Operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, pasar, pihak *lender* maupun *borrower* dari Perusahaan.

Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan juga akan tergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

20. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status". This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020. The Company operation may be adversely impacted by the outbreak of Covid-19. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, market, *lender* and *borrower* of the Company.

The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the Government of the Republic of Indonesia in response the epidemic.

As of the date these financial statements, specific impact to the Company business, earnings, recoverability of assets and liabilitas are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported when they are know and can be estimated.